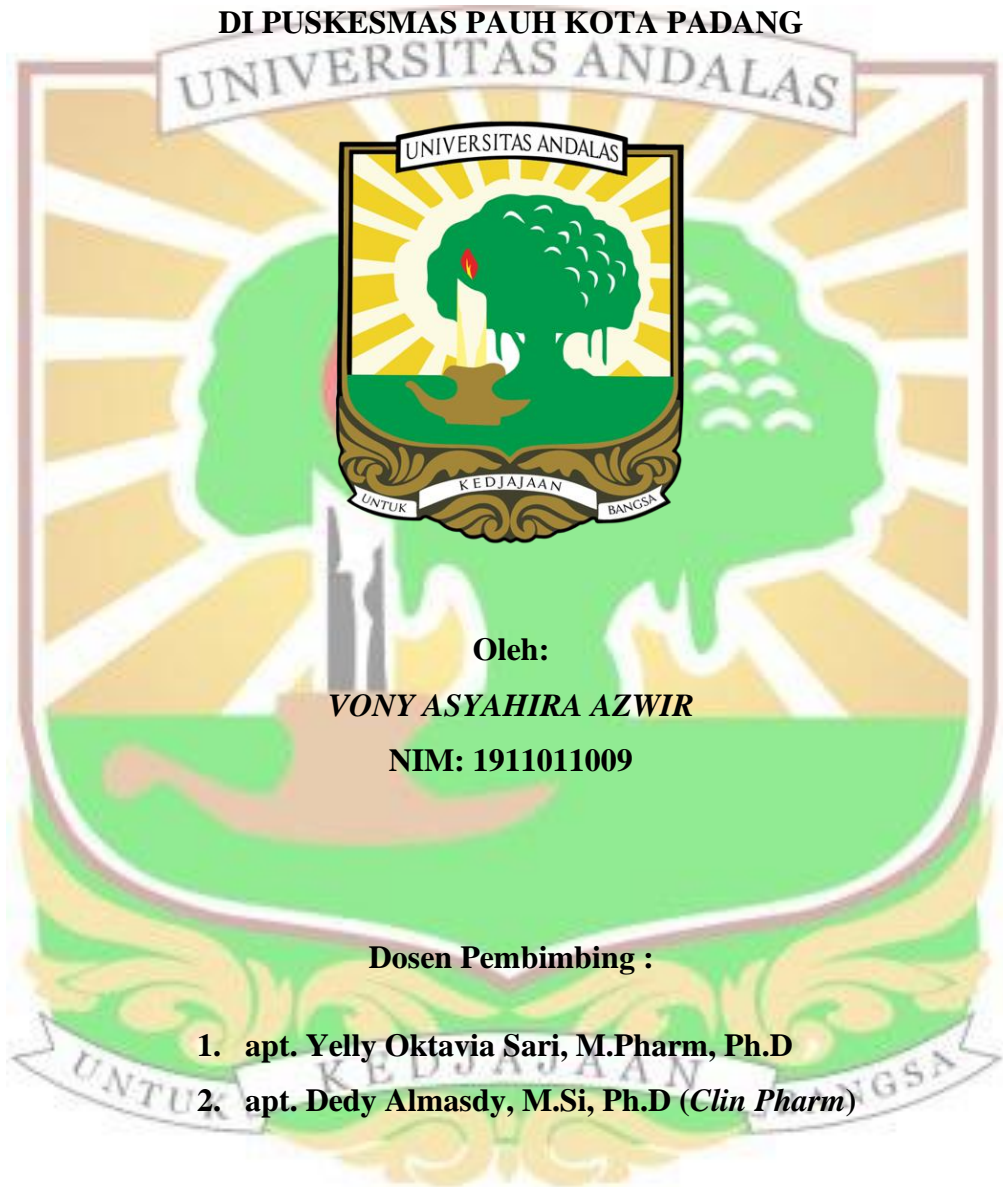


SKRIPSI SARJANA FARMASI

**HUBUNGAN TINGKAT KEPATUHAN TERAPI ANTIDIABETIK
DENGAN KUALITAS HIDUP TERKAIT KESEHATAN
PASIEN DIABETES MELITUS TIPE II PESERTA PROLANIS
DI PUSKESMAS PAUH KOTA PADANG**



Oleh:

VONY ASYAHIRA AZWIR

NIM: 1911011009

Dosen Pembimbing :

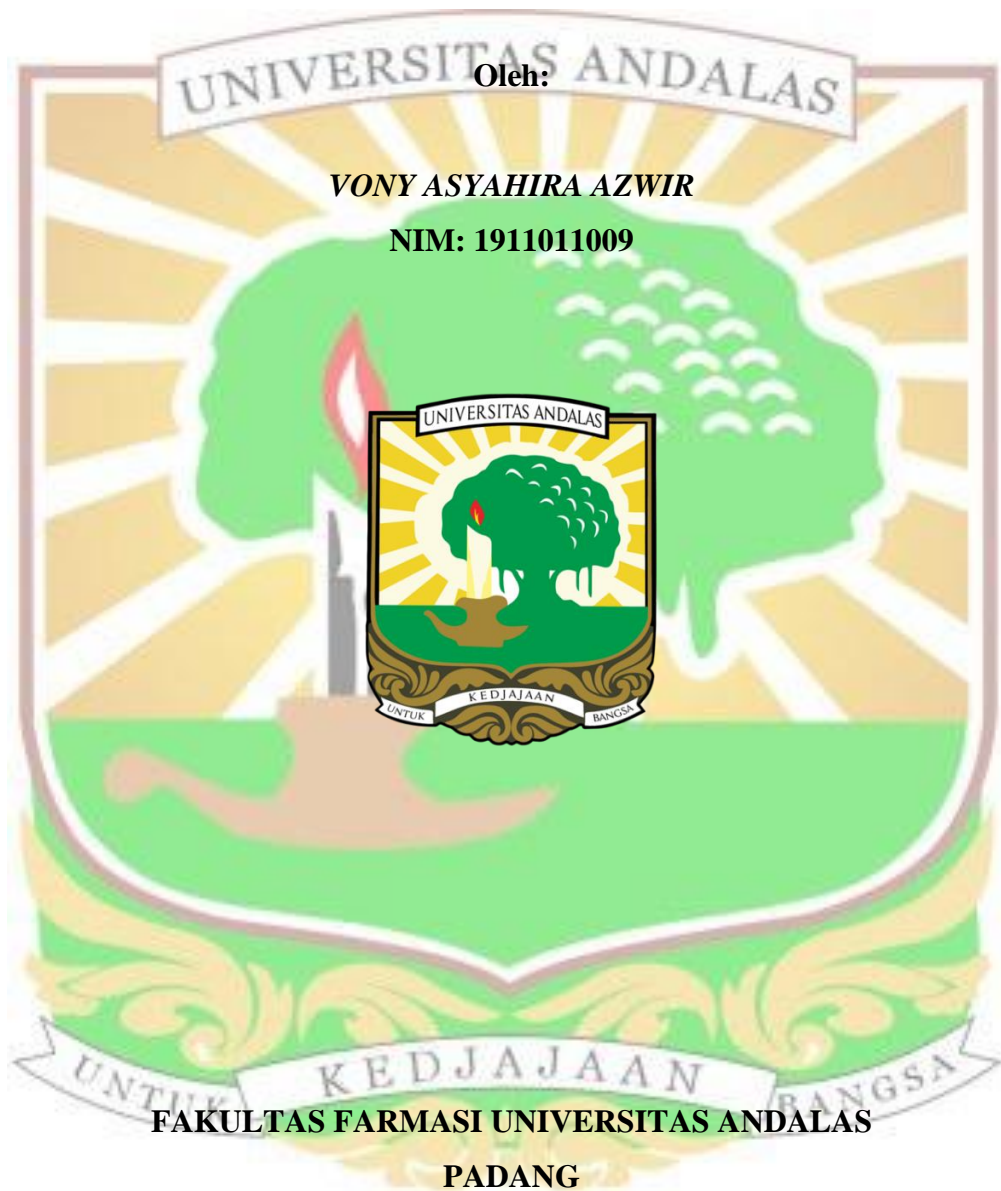
- 1. apt. Yelly Oktavia Sari, M.Pharm, Ph.D**
- 2. apt. Dedy Almasdy, M.Si, Ph.D (Clin Pharm)**

FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2023

**HUBUNGAN TINGKAT KEPATUHAN TERAPI ANTIDIABETIK
DENGAN KUALITAS HIDUP TERKAIT KESEHATAN
PASIEN DIABETES MELITUS TIPE II PESERTA PROLANIS
DI PUSKESMAS PAUH KOTA PADANG**



Oleh:

VONY ASYAHIRA AZWIR

NIM: 1911011009

FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2023

ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT KEPATUHAN TERAPI ANTIDIABETIK DENGAN KUALITAS HIDUP TERKAIT KESEHATAN PASIEN DIABETES MELITUS TIPE II PESERTA PROLANIS DI PUSKESMAS PAUH KOTA PADANG

Oleh:

VONY ASYAHIRA AZWIR

NIM: 1911011009

(Program Studi Sarjana Farmasi)

Diabetes melitus tipe 2 (DMT2) merupakan penyakit kronis tidak menular mematikan nomor 3 yang banyak terjadi di Indonesia. Pengobatan yang dilakukan oleh penderita DMT2 dilakukan dalam jangka waktu yang lama menyebabkan pasien tidak patuh dalam mengkonsumsi obat, sehingga membuat kualitas hidup pasien DMT2 termasuk dalam kategori rendah. Ketidakpatuhan juga disebabkan karena kejenuhan pasien dalam mengkonsumsi obat dan efek jangka panjang jika terus mengkonsumsi obat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat hubungan antara tingkat kepatuhan terapi pasien dengan kualitas hidup. Penelitian ini merupakan penelitian analitik non-eksperimental dengan metode *cross sectional* yang diuji menggunakan analisis data *chi-square*. Pasien yang diikutsertakan adalah pasien DMT2 peserta PROLANIS yang berobat di Puskesmas Pauh dari bulan Januari-Maret 2023. Sampel diambil secara *purposive sampling* sebanyak 80 responden. Tingkat kepatuhan diukur menggunakan metode *pill count* dan kualitas hidup diukur menggunakan kuesioner *Diabetes Quality of Life (DQOL)*. Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 54 responden (67%) patuh dalam pengobatannya dan 26 responden (33%) tidak patuh dalam pengobatan. Untuk kualitas hidup pasien sebanyak 71 responden (89%) memiliki kualitas hidup yang tinggi dan 9 responden (11%) memiliki kualitas hidup yang rendah. Hasil analisis menunjukkan terdapat hubungan antara kepatuhan terapi dengan kualitas hidup dengan $p < 0,05$. Kesimpulan yang dapat diambil pada penelitian ini adalah tingkat kepatuhan terapi memiliki hubungan yang signifikan dengan kualitas hidup terkait kesehatan pasien.

Kata Kunci : Diabetes Melitus Tipe 2, Kepatuhan, Kualitas Hidup, *Pill Count*, DQOL

ABSTRACT

CORRELATION BETWEEN ADHERENCE LEVEL OF ANTIDIABETIC THERAPY WITH HEALTH-RELATED QUALITY OF LIFE IN PATIENTS WITH DIABETES MELLITUS TYPE II *PROLANIS* PARTICIPANTS AT THE PAUH HEALTH CENTER PADANG CITY

By:

VONY ASYAHIRA AZWIR

Student ID Number: 1911011009

(Bachelor of Pharmacy)

Type 2 diabetes mellitus (T2DM) is a deadly non-communicable chronic disease number 3 which occurs a lot in Indonesia. Treatment carried out by T2DM sufferers is carried out for a long time causing patients to be non-adherent in taking drugs, thus making the quality of life of T2DM patients included in the low category. Non-compliance is also caused by the patient's boredom in taking the drug and the long-term effects of continuing to take the drug. The purpose of this study was to see the relationship between the level of patient adherence to therapy and quality of life. This research is a non-experimental analytic research with cross sectional method which was tested using chi-square data analysis. The patients included were T2DM patients participating in *PROLANIS* who were treated at the Pauh Health Center from January to March 2023. Samples were taken by purposive sampling of 80 respondents. The level of adherence was measured using the pill count method and quality of life was measured using the Diabetes Quality of Life (DQOL) questionnaire. The results showed that 54 respondents (67%) were adherent in their treatment and 26 respondents (33%) were non-adherent in their treatment. For patients' quality of life, 71 respondents (89%) had a high quality of life and 9 respondents (11%) had a low quality of life. The results of the analysis showed that there was a relationship between adherence to therapy and quality of life with $p < 0.05$. The conclusion that can be drawn in this study is that the level of adherence to therapy has a significant relationship with quality of life related to patient health.

Keyword: Type 2 Diabetes Mellitus, adherence, health-related quality of life, pill count, DQOL